**If/Else Statement**

Ketika mengembangkan sebuah program tentu terdapat alur atau *flow* proses ketika kode dijalankan. Kita dapat mengontrol alur program ketika suatu kondisi terjadi, misalkan jika nilai x > 5 maka program harus melakukan *statement* **a**. Jika tidak, program akan menjalankan *statement* **b**. Untuk melakukan hal tersebut, kita dapat menggunakan *if/else statement*.

*If/else statement* dapat digambarkan seolah-olah kita memberikan pertanyaan benar atau salah pada JavaScript, lalu memberikan perintah sesuai jawaban dari pertanyaan tersebut.

Contohnya, terdapat variabel x dengan nilai **50**, kemudian kita bertanya “Hai JavaScript! Apakah x lebih dari 70?” jika kondisi tersebut benar, maka kita dapat memerintahkan JavaScript untuk menampilkan nilainya. Jika salah, kita perintahkan JavaScript untuk menampilkan teks “Nilai kurang dari 70”.

Skenario tersebut dapat dituliskan pada dalam bentuk kode pada JavaScript seperti berikut:

1. let x = 50;
3. if(x > 70) {
4. console.log(x);
5. } else {
6. console.log("Nilai kurang dari 70");
7. }
9. */\* output*
10. *Nilai kurang dari 70*
11. *\*/*

Pada kode di atas, kita menggunakan kata kunci if untuk memberikan pertanyaan pada JavaScript. Pertanyaan tersebut berupa *logical statement* yang sudah kita pelajari pada materi sebelumnya. *Logical statement* pada if ditulis di dalam tanda kurung (*parentheses*). Jika *logical statement* tersebut menghasilkan true, maka JavaScript akan mengeksekusi kode yang berada di dalam *block* if. Jika *logical statement* menghasilkan nilai false, maka kode yang pada *block* else lah yang akan dieksekusi.

Block else bersifat opsional untuk dituliskan, hal tersebut berarti kita tidak perlu menuliskannya jika tidak kita manfaatkan. Contohnya:

1. let language = "English";
2. let greeting = "Selamat Pagi!"
4. if(language === "English") {
5. greeting = "Good Morning!";
6. }
8. console.log(greeting);
10. */\* output*
11. *Good Morning!*
12. *\*/*

Pada kode di atas, nilai greeting memiliki nilai standar “**Selamat Pagi!**” tetapi akan ditampilkan berbeda jika language memiliki nilai “English”, pada kasus ini kita tidak perlu menuliskan *block* else.

Kita juga dapat memberikan lebih dari satu pertanyaan pada *if statement* dengan kata lain, kita dapat memberikan lebih dari satu kondisi dengan menggabungkan *keyword* else dan if seperti berikut:

1. let language = "French";
2. let greeting = "Selamat Pagi"
4. if(language === "English") {
5. greeting = "Good Morning!";
6. } else if(language === "French") {
7. greeting = "Bonjour!"
8. } else if(language === "Japanese") {
9. greeting = "Ohayogozaimasu!"
10. }
12. console.log(greeting);
14. */\* output*
15. *Bonjour!*
16. *\*/*

Dengan mengubah nilai dari variabel language ke nilai yang lain seperti **“English”** atau **“Japanese”** maka pesan yang ditampilkan pada *console* akan ikut berubah.

Berikut *snippet code* dari contoh kode yang digunakan pada materi di atas. Silakan Anda mencobanya sendiri sehingga paham dengan cara penggunaan dari *if/statement*.

<https://glot.io/snippets/fi7an0nsxb>